

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi informasi diharapkan dapat menjadi media yang paling efektif untuk mencari dan menyebarkan informasi. Salah satunya adalah komputer yang saat ini sudah bukan barang baru dan kini tidak hanya digunakan untuk kepentingan perkantoran tetapi juga dapat digunakan untuk kepentingan bisnis. Teknologi informasi yang didukung oleh perkembangan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai contohnya yaitu para eksekutif yang banyak menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan (Tomhart dkk, 2013). Perkembangan ini berdampak luas pada semua sektor, termasuk dalam bidang kesehatan. Dalam bidang kesehatan penggunaan Teknologi Informasi (TI) ini dapat membantu aktifitas seperti menyimpan, mengolah maupun menyajikan data. Pengelolaan data secara manual menggunakan media kertas mempunyai banyak kelemahan, diantaranya selain membutuhkan waktu yang lama, dari segi keakuratannya juga kurang atau tidak akurat, untuk itu di butuhkan proses pengolahan data penjadwalan yang sangat cepat dan akurat (Meriza, 2012).

Data-data yang di kelola berupa berkas rekam medis, yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Permenkes RI nomor 269/MENKES/PER/III/2008 mengenai rekam medis bab iv tentang penyimpanan, pemusnahan, dan kerahasiaan pasal 8 ayat 1-4, menjelaskan mengenai tata cara pemusnahan berkas rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat atau dipulangkan, Setelah batas waktu 5 (lima) tahun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilampaui, rekam medis dimusnahkan, kecuali ringkasan

pulang dan bertujuan tindakan medis. Berkas rekam medis pada rak penyimpanan tidak selamanya akan disimpan. Hal ini dikarenakan jumlah rekam medis di rumah sakit terus bertambah sehingga ruang penyimpanan akan penuh dan tidak mencukupi lagi untuk rekam medis yang baru. Pemusnahan rekam medis merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak rumah sakit dengan tujuan mengurangi penumpukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan (Prihatna dan Kurniadi, 2015).

Rumah Sakit Umum Kaliwates merupakan rumah sakit tipe C, rumah sakit umum kaliwates merupakan rumah sakit swasta milik PTPN XII. Rumah Sakit ini memberikan pelayanan unit gawat darurat, rawat jalan, rawat inap dan ruang operasi. Tata cara pengelolaan berkas rekam medis di ruang *filling* Rumah Sakit Umum Kaliwates yaitu menggunakan penyimpanan Sentralisasi yaitu suatu sistem penyimpanan dengan cara menyatukan formulir rekam medis milik pasien ke dalam satu kesatuan dimana berkas rekam medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, milik seorang pasien menjadi satu dalam satu folder (map).

Petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Kaliwates mengalami kesulitan dalam melakukan proses retensi berkas rekam medis, hal tersebut dikarenakan jumlah berkas yang di simpan di ruang *filling* jumlahnya sangat banyak, yaitu kurang lebih terdapat 24 ribu berkas rekam medis pasien baru dan pasien lama dalam jangka waktu satu tahun, sehingga untuk proses pencarian berkas rekam medis yang sudah tidak aktif membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu kurang lebih 5 menit per setiap berkas rekam medis. Oleh karena itu di butuhkan suatu sistem informasi penjadwalan, penjadwalan dapat saja dilakukan secara manual namun penanganan seperti ini akan mengalami banyak hambatan terutama dalam hal ketelitiannya, untuk dapat mengatasinya diperlukan suatu sistem lain yang dapat menangani hal tersebut agar didapatkan suatu informasi yang tepat dan cepat (Nurwarsito, 2009). Menurut Jatmiko dan Prabowo (2009), pembangunan aplikasi penjadwalan lonceng elektronis berbasis kendali komputer merupakan jawaban yang tepat untuk permasalahan tersebut, selain memudahkan guru jaga, itu juga menghemat tenaga dan juga menjaga kelalaian guru jika sudah pada waktunya untuk berganti pelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti berinisiatif untuk membuat atau merancang sebuah aplikasi sistem penjadwalan retensi elektronik berkas rekam medis pasien inaktif di rumah sakit umum kaliwates untuk mengatasi permasalahan yang ada, sehingga dapat membantu petugas rekam medis dalam proses retensi atau penyusutan berkas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimana membuat aplikasi sistem penjadwalan retensi elektronik berkas rekam medis pasien inaktif di Rumah Sakit Umum Kaliwates?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi sistem penjadwalan retensi elektronik dalam proses retensi berkas rekam medis pasien inaktif di Rumah Sakit Umum Kaliwates.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis permasalahan dan mengidentifikasi kebutuhan aplikasi sistem penjadwalan retensi elektronik berkas rekam medis pasien inaktif
2. Membuat desain perangkat lunak dan sistem penjadwalan retensi elektronik berkas rekam medis pasien inaktif
3. Mengimplementasikan dan melakukan uji unit sistem penjadwalan retensi elektronik berkas rekam medis pasien inaktif
4. Mengintegrasikan dan melakukan uji sistem penjadwalan retensi elektronik berkas rekam medis pasien inaktif

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah di dapat di bangku perkuliahan

2. Untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Membantu rumah sakit dalam penjadwalan dan pelaksanaan retensi berkas rekam medis pasien inaktif di Rumah Sakit Umum Kaliwates.
2. Membantu petugas dalam mengelola data dan mempermudah petugas dalam pencarian berkas rekam medis pasien inaktif di Rumah Sakit Umum Kaliwates.

